

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa melalui model pembelajaran *moral reasoning* dengan tipe diskusi. Pada observasi awal yang mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 5 orang siswa atau 25% dan nilai 75 ke bawah sebanyak 15 orang dari 20 siswa atau 75%, ditindak lanjuti ke siklus I pertemuan II yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 11 orang siswa atau 55%. sedangkan yang memperoleh nilai 75 ke bawah sebanyak 9 orang siswa atau 45% dengan daya serap 68,18%. Hal ini belum sesuai dengan indikator yang dicapai kemudian peneliti melakukan kembali tindakan siklus I Pertemuan III dan mendapatkan hasil yakni dari 20 orang siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 17 orang siswa atau 85% Sedangkan yang memperoleh 75 ke bawah sebanyak 3 orang siswa atau 15% dan hal ini sudah tercapai dan diterima berdasarkan indikator dalam kriteria ketuntasan minimal sebesar 75.

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *moral reasoning* tipe diskusi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan pada pelajaran PKn di Kelas X SMK Sumalata Kec. Sumalata Kab. Gorontalo Utara.

5.2 Saran

1. Dalam pemberian diskusi kelompok guru harus lebih konsisten dalam pelaksanaannya terutama kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan pada pelajaran PKn di Kelas X SMK Sumalata.

2. Guru PKn dalam menilai kemampuan siswa harus lebih terbuka dan menyampaikan hasilnya agar siswa mengetahui kemampuan mereka dalam mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan dalam berdiskusi di kelas.
3. Pelaksanaan tindakan kelas secara kontinyu mutlak dilakukan pada semua mata pelajaran, sebab melalui proses semacam ini akan memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran.
4. Diharapkan para guru agar terus memperhatikan model pembelajaran *moral reasoning* tipe diskusi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan pada pelajaran PKn di Kelas X SMK Sumalata.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaya, Enung. 2009. *Wajah Baru dalam pembinaan moral, Etika dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Terj. oleh Lina Jusuf. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bloom, Benjamin S., et.al. 2006. *Perkembangan Hasil Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri, Agus Zainul. 2012. *Pendidikan Moral Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Koesoema, A. Doni, 2010. *Pendidikan Moral (strategi mendidik anaka di zaman global)* Jakarta : Grasindo.
- Soehardi, 2005. *Hakikat Belajar*. Jakarta : Depdikbud
- Soelaiman. 2007. *Pengukuran dan evaluasi dalam pengajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono. Anas. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian proses hasil belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suhardi. 2007. *Hakikat Belajar*. Jakarta : Depdikbud
- Winkel. W.S. 2006. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional